

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi sebagai suatu proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu bangsa dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan yang dilakukan terus menerus dalam jangka waktu yang panjang.

Manusia sebagai makhluk individu yang tidak dapat hidup sendiri dan tidak lepas dari adanya saling ketertarikan dan membutuhkan satu sama lainnya, karena manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat bertahan sendiri. Untuk itu manusia sebagai makhluk hidup yang saling berhubungan dengan lingkungan masyarakat dan bekerja sama dengan orang lain dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, baik berupa kebutuhan jasmani maupun rohani.¹ Di dalam agama Islam telah diatur oleh Allah semua sisi kehidupan termasuk ekonomi, yang mana manusia diwajibkan berusaha agar ia mendapat rezki untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Banyak ayat al-Qur'an dan Hadis yang memerintahkan manusia agar bekerja. Diantaranya terdapat dalam Q.S. al-Qasas/28: 77 yang berbunyi:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ
إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

“dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana

¹Suhrawardi.K.Lubis: *Hukum Ekonomi Islam* (Jakarta: Sinar Grafindo, 2000), hlm. 3.

Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”²

Hadis riwayat Bukhari menegaskan, yakni:

وَعَنِ الْمُقْدَامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلِ يَدَيْهِ, وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدَيْهِ. رواه البخارى

Dari Miqdam bin Ma'dikarib r.a. dari Nabi saw., ia berkata: “Tidaklah seseorang makan makanan yang lebih baik daripada hasil usahanya sendiri, sedang Nabi Daud a.s. juga makan dari hasil usahanya sendiri”. (HR. Bukhari).³

Masyarakat pada umumnya ingin mendapatkan kehidupan yang layak dan selalu berusaha untuk dapat memenuhi dan mencukupi kebutuhan mereka. Adapun di negara berkembang seperti negara Indonesia sistem perekonomian negara sering kali bergantung terhadap bantuan modal yang berasal dari luar negeri. Masyarakat seringkali kekurangan modal dalam menjalankan usaha, lembaga keuangan salah satunya perbankan syariah banyak menyediakan modal untuk usaha. Perbankan syariah yang pertamakali didirikan adalah Bank Muamalat Indonesia (BMI) sejak tahun 1992.⁴ Diharapkan dapat menjadi harapan bagi pengembangan usaha kecil, khususnya dalam pengadaan modal kerja. Perbankan syariah merupakan bagian sistem perbankan yang didasarkan pada penerapan ekonomi Islam dan asas *ta'awun* (tolong-menolong). Islam tidak melarang adanya kerja sama antara pemilik modal dan pemilik kecakapan/yang

²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (semarang: asy-syifa', 1998), hlm. 315.

³Yahya al-nawawi, *Riyadhush Shalihin*, (Singapura: Al-haramain), hlm. 271.

⁴Kasmir: *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm. 244.

mengelola, harus dengan prinsip yang adil dan benar. Allah berfirman dalam penggalan surah al-Maidah/5: 2 yang berbunyi:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ...

“...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran...”⁵

Di Banjarmasin banyak usaha kecil maupun menengah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pendapatan, dalam melakukan usaha tersebut tidak semua masyarakat memiliki modal yang cukup dalam mengerjakannya, namun masyarakat sangat membutuhkan sumber modal untuk dapat mengerjakan usaha tersebut. Bank Syariah Mandiri merupakan salah satu bank yang menyediakan layanan dan/atau jasa untuk mendukung pertumbuhan dunia usaha, terutama bagi kalangan usaha kecil. Bagi masyarakat yang membutuhkan dana untuk pengembangan usaha, Bank Syariah Mandiri menyediakan layanan yang disebut pembiayaan Warung Mikro. Program ini diluncurkan untuk mendukung program pemerintah dalam upaya mengatasi kemiskinan dan mengurangi pengangguran. Pemberian pinjaman kepada pelaku usaha kecil sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pinjaman dapat diberikan untuk usaha-usaha yang jelas dan dikelola pelaku usaha yang baik. Besaran modal yang dipinjam oleh nasabah di tentukan pihak bank dengan menghitung harga jaminan yang diberikan nasabah dan biaya-biaya lainnya seperti biaya administrasi ditentukan oleh bank. Besaran pinjaman yang diberikan pihak bank dari Rp2000.000 s.d. Rp100.000.000, jangka waktu yang diberikan dari 1 tahun sampai 4 tahun.

⁵*Ibid.*, hlm. 85.

Sebagai pihak penyedia modal, Bank Syariah Mandiri akan melakukan survei dan penilaian kepada calon peminjam terhadap prospek usaha yang dilakukan. Salah satu pedagang menyatakan tidak tertarik terhadap pembiayaan warung mikro dikarenakan meminjam di bank urusannya berbelit-belit dan lebih baik menggunakan modal sendiri walaupun sedikit, mereka lebih memilih meminjam modal dengan keluarga/orang tua sendiri dari pada meminjam di lembaga perbankan, walaupun modal yang didapat tidak banyak dan belum cukup untuk memenuhi kebutuhan usaha mereka.⁶

Warung mikro adalah salah satu bentuk pilihan atau cara untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam penyediaan dana sehingga masyarakat dapat mengembangkan usahanya, disamping itu para pengusaha/pengelola usaha dapat meminjam modal hanya dengan jaminan kelayakan usaha dan nilai jual usaha yang dilakukan pengusaha/pengelola usaha tersebut. Namun kebanyakan masyarakat meminjam kepada orang tua atau keluarga, sebagian lagi meminjam di bank konvensional karena mereka menganggap semua bank itu sama. Selain itu masyarakat yang meminjam di Bank Syariah Mandiri tidak terlalu banyak, hanya sedikit yang menggunakan pembiayaan tersebut dikarenakan mereka tidak mengetahui.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut menjadi dasar ketertarikan penulis untuk meneliti lebih jauh dan mendalam mengenai minat masyarakat terhadap warung mikro di Bank Syariah Mandiri di Banjarmasin serta faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap pembiayaan usaha kecil

⁶ Elly, pedagang, wawancara pribadi, landasan ulin tengah, 11 maret 2016.

menengah di Banjarmasin dan menulisnya dalam sebuah karya ilmiah skripsi dengan judul **“Minat Masyarakat terhadap pembiayaan usaha (warung mikro) pada Bank Syariah Mandiri Banjarmasin”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana minat masyarakat Banjarmasin Timur terhadap pembiayaan usaha (warung mikro) pada Bank Syariah Mandiri di Banjarmasin ?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat Banjarmasin Timur terhadap pembiayaan warung mikro di Bank Syariah Mandiri Banjarmasin ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui minat masyarakat terhadap pembiayaan usaha (warung mikro) pada Bank Syariah Mandiri di Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap pembiayaan warung mikro di Bank Syariah Mandiri di Banjarmasin.

D. Signifikansi Penelitian

Adapun signifikansi dalam penelitian ini terbagi atas dua signifikansi yaitu:

1. Signifikasi Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang masalah pembiayaan usaha bank syariah serta sebagai saran untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

2. Signifikasi Praktis

Secara praktis diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi masukan bagi Bank Syariah Mandiri di Banjarmasin dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap pembiayaan usaha dan memudahkan pelayanan terhadap nasabahnya

E. Kegunaan Penelitian

Dalam hal ini akan diharapkan dari penelitian ini dapat berguna sebagai:

1. Bagi peneliti: untuk memperdalam pengetahuan dibidang perbankan khususnya terhadap pembiayaan usaha.
2. Bagi Bank: sebagai bahan masukan dan informasi dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap pembiayaan warung mikro untuk meningkatkan usahanya.
3. Sebagai bahan rujukan maupun bahan acuan bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah ini dari aspek yang lain dan bahan referensi bagi kalangan aktivitas akademik.

4. Menambah khazanah litelatur Perpustakaan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam pada khususnya dan Perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin pada umumnya serta pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami maksud dari penelitian ini maka penulis memberikan definisi operasional sebagai berikut:

1. Minat adalah kecenderongan hati yang tinggi terhadap sesuatu.⁷ Sumber motif yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan jadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan.⁸ Adapun minat yang peneliti maksud adalah keinginan seseorang terhadap pembiayaan warung mikro di Bank Syariah Mandiri untuk meningkatkan usahanya di Banjarmasin Timur.
2. Masyarakat adalah sejumlah manusia.⁹ himpunan orang yang hidup bersama dalam suatu tempat.¹⁰ Adapun masyarakat yang peneliti maksud adalah masyarakat yang memiliki usaha kecil maupun menengah yang dilakukan tinggal di Banjarmasin Timur.

⁷Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Ed. II, cet. ke 3* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 656.

⁸<http://www.definisi-pengertian.com/2015/04/definisi-pengertian-minat-konsep-pendidikan.html?m=1>. (11 februari 2016).

⁹Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *op. cit.*, hlm. 751.

¹⁰W.J.S.Poerwadarminta: *Kamus Umum Bahasa Indonesia Ed. III* (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm. 751.

3. Pembiayaan adalah pembiayaan dalam arti sempit, dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan seperti bank syariah kepada nasabah. Pembiayaan secara luas berarti *financing* atau pembelanjaan yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik yang dilakukan sendiri maupun yang dikerjakan oleh orang lain.¹¹ Adapun yang peneliti maksud adalah pembiayaan mikro merupakan pembiayaan bersifat produktif kepada nasabah/calon nasabah perorangan/badan usaha dengan limit s.d. Rp100.000.000. Termasuk dalam segmen mikro adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna kepada nasabah perorangan dengan limit sampai dengan Rp50.000.000 yang disalurkan melalui Warung Mikro.
4. Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah.¹²

Berdasarkan definisi tersebut di atas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi permasalahan terkait dengan adanya pinjaman warung mikro yang dikhususkan untuk usaha kecil dan menengah di daerah Banjarmasin Timur untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang berdagang di daerah Banjarmasin Timur, karena sebagian besar dari masyarakat di daerah tersebut mempunyai usaha kecil maupun menengah.

¹¹Muhammad: *Manajemen Bank Syariah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2005), hlm. 304.

¹²Andri soemitra: *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: kencana,2009), hlm. 61.

G. Kajian Pustaka

Dalam penelitian tentu saja penulis menjadikan beberapa hasil penelitian yang terdahulu sebagai acuan dan tolak ukur, beberapa diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Nafi (1001160250) dengan judul “Peran Bank Syariah Terhadap Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Hulu Sungai Tengah (Studi Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kcp Barabai)”. Penelitian tersebut berisi tentang Bank Syariah Mandiri Kcp Barabai dalam menjalankan peran pentingnya terhadap usaha kecil menengah di kabupaten HSU (Hulu Sungai Utara). Dan juga menjelaskan upaya yang dilakukan Bank Syariah Mandiri Kcp (Kantor Cabang Pembantu). Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Hasil penelitian ini pertama: pemahaman masyarakat tentang ekonomi islam pada umumnya serta perbedaan mekanisme Bank Syariah dan Konvensional dalam membantu para pelaku usaha. Kedua: usaha yang dilakukan Bank Syariah Mandiri KCP Barabai diantaranya memberikan persentasi serta pengetahuan kepada para pelaku usaha kecil menengah tentang cara berwirausaha, keterbukaan terhadap berbagai pihak yang ingin berbisnis serta memberikan saran dan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi para pelaku usaha kecil menengah.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Husna Olfia (1001160214) dengan judul “Pembiayaan Warung Mikro Untuk Peningkatan Ekonomi Masyarakat Kecil Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Martapura” penelitian ini berisi tentang prosedur pelayanan peroduk pembiayaan warung mikro di Bank Syariah Mandiri Cabang Martapura. Dan juga peran pembiayaan warung mikro untuk

meningkatkan ekonomi masyarakat kecil pada Bank Syariah Mandiri Cabang Martapura. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), data yang diperoleh dari survei langsung ke Bank Syariah Mandiri Cabang Martapura dan nasabah yang menggunakan produk pembiayaan warung mikro. Hasil penelitian ini *pertama*: prosedur yang diterapkan Bank Syariah Mandiri sama dengan produk pembiayaan lainnya di berbagai bank syariah lain. Sistem kehati-hatian, prosedur serta tahapan-tahapan yang mudah untuk dimengerti masyarakat kecil. *Kedua*: adanya produk pembiayaan warung mikro dapat mempermudah usaha mikro mendapatkan modal dan meningkatkan usahanya yang sudah berjalan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Zainab (1101160247) dengan judul “Minat Masyarakat Terhadap Tabunganku iB Pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin” penelitian ini berisi tentang minat masyarakat terhadap produk Tabunganku iB pada bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Dan juga faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap produk Tabunganku iB pada bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Metode penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*fielt reseach*) melalui teknik analisis kualitatif yang metodenya menggunakan wawancara. Hasil penelitian ini memberikan penjelasan bahwa antara masyarakat yang menyatakan tetap berminat terhadap penggunaan produk tabunganku lebih banyak dibandingkan dengan masyarakat yang menyatakan kurang berminat terhadap penggunaan produk Tabunganku iB pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin. Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap

Tabunganku diantaranya: (a) pengambilan uang beasiswa dan mengambil uang kiriman dari orang tua, (b) Bank tersebut sudah sesuai dengan prinsip syariah, (c) keunggulan dan kelebihan dari produk tersebut mendapat fasilitas ATM BNI *Card Silver*, (d) faktor coba-coba, dan (e) setoran awal murah, setoran selanjutnya ringan dan bebas biaya administrasi bulanan.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan dan penulisan, sekripsi ini disusun dalam V (lima) bab yang disusun secara sistematis dengan susunan sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah dari penelitian, yang kemudian ditarik secara eksplisit dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signipikasi penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi operasional untuk membatasi istilah-istilah dalam penelitian yang bermakna ganda atau umum. Kajian pustaka sebagai informasi penelitian di aspek lain atau memperjelas permasalahan yang penulis angkat. Sistematika penulisan merupakan tata cara penulisan skripsi yang sistematis serta terstruktur secara keseluruhan.

BAB II: Landasan Teori

Bab ini akan menjabarkan masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung atau literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, landasan teori menjadi dasar pemikiran dan mencari pembuktian dan

solusi yang tepat dari rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini landasan teori terdiri dari; minat dan pembiayaan bank syariah.

BAB III: Metode Penelitian

Bagian ini terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV: Penyajian Data dan Laporan Penelitian

Merupakan laporan penelitian yang berisi tentang hasil dan analisa data serta jawaban atas rumusan masalah

BAB V: Penutup

Dalam bab ini peneliti memberikan simpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas dalam uraian sebelumnya, selanjutnya akan dikemukakan saran berdasarkan kesimpulan penelitian.